

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan mengambil lokasi penelitian di pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian.⁶⁶ Juga disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁶⁷

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis data dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶⁸

⁶⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

⁶⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu ustazah, lima santriwati tingkat aliyah dan lima santriwati tingkat tsanawiyah pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data-data yang digali adalah:

- 1) Penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru:

- a) Tahap penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
 - b) Evaluasi penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
 - c) Tindak lanjut Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Penerapan Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 2) Visi misi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru
- 3) Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru
- 4) Keadaan tenaga pengajar dan santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru

5) Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yaitu sebagai berikut:

- a. Responden yakni satu ustazah (pembina), lima santriwati tingkat aliyah dan lima santriwati tingkat tsanawiyah di pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru.
- b. Informan yakni sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang ingin diperoleh.
- c. Dokumentasi yakni semua arsip atau catatan terkait yang ada di pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶⁹ Dalam penelitian ini peneliti langsung turun kelapangan untuk melihat dan mengetahui bagaimana

⁶⁹M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

proses penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dan bagaimana kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁷⁰ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan ustazah dan santriwati di pondok pesantren Al Falah puteri Banjarbaru guna memperoleh perincian data atau informasi seputar penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dalam membentuk disiplin ibadah santriwati.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mencari data mengenai hal-hal atau catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan tenaga pengajar dan santriwati, serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁷⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.

c. Editing Data

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

d. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisis data untuk kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan

dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana Penerapan Metode *Tarhib* dan *Tarhib* dalam Membentuk Disiplin Ibadah Santriwati di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dan faktor- faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqosah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.